Dr. Retna Anggitasningsih S.E., M.M

MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH



MANAJEMEN
RESIKO PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH

Denari Dhahana Edtiyarsih S.A., M.A (Ed.)

UIN KHAS PRESS

MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Dr. Retna Anggitasningsih S.E., M.M
Editor : Denari Dhahana Edtiyarsih S.A., M.A
Cover : Ahmad Kamil Fadoli
Layout : Makhi Hakim Hakiki

Cetakan Pertama, Juni 2025
viii+57 hlm, 15 x 23 cm

ISBN : 978-623-89762-4-9
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

PRAKATA

Assalamu alaikum wa rahmatulah wa barakaatuh.

Puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan buku dengan judul **Manajemen Resiko Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syari'ah**. Buku ini kami harapkan dapat dimanfaatkan para mahasiswa dalam memahami manajemen resiko pembiayaan dengan lebih khusus pada lembaga keuangan berbasis syari'ah yang pada ssat sekarang ini telah banyak dikembangkan di Indonesia.

Topik-topik yang dibahas dalam buku ini terdiri atas 11 bab dengan harapan bahwa materi yang terkandung di dalamnya dapat mencukupi kebutuhan pemahaman manajemen resiko pembiayaan pada lembaga keuangan secara lebih baik. Namun dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi, tentu buku ini masih belum sempurna. Untuk itu, kami berharap masukan-masukan positif dari siapa saja untuk dapat kami pertimbangkan sebagai bahan penyempurnaan kandungan isi buku ini. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih.

Bagaimanapun juga, kami berharap bahwa buku ini setidaknya masih dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kami tetap berorientasi untuk mengembangkan materi buku ini di masa depan agar lebih sesuai dengan perkembangan lembaga keuangan syari'ah di Indonesia.

Wassalamu alaikum.

Jember, Januari, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH

PRAKATA~v
DAFTAR ISI~vi
BAB I PENDAHULUAN~1
1.1 Manusia dan Aktivitasnya~1
1.2 Taqdir, Bisnis dan Risiko~6
1.3 Tujuan Manajemen Risiko~12
1.4 Manfaat Manajemen Risiko~18
1.5 Perkembangan Manajemen Risiko pada LKS~25
1.6 Lingkup Manajemen Risiko Pembiayaan~34

BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO AKAD PEMBIAYAAN SYARI'AH
2.1. Peta Konsep~37
2.2. Konsep Manajemen Risiko Akad Pembiayaan~38
2.3. Istilah Risiko~43
2.4. Pengertian Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah ~ 51
2.5. Landasan Filosofis Risiko Pembiayaan Syariah~53
2.6. Prinsip-prinsip Pembiayaan Syariah~63
2.7. Jenis-Jenis Risiko pada Pembiayaan Syariah~76
2.8. Penyebab dan Sumber-Sumber Risiko~84

BAB III PROSES PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
3.1. Peta Pemikiran~89

3.2. Organisasi Lembaga Keuangan Syariah~90
3.3. Pengawasan pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Regulasi Perbankan Syariah~92
3.4. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi~96
3.5. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Pembiayaan ~ 104
3.6. Pengendalian Risiko Pembiayaan Syariah~114

BAB IV PRODUK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
4.1. Pendahuluan~122
4.1. Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah ~ 124
4.2. Prinsip Pembiayaan Kebajikan (Tabarru') melalui Produk Qard~146

DAFTAR PUSTAKA ~ 148

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Manusia dan Aktivitasnya

Sejak manusia lahir di muka bumi, alam kedua setelah alam kandungan yang merupakan babak baru kehidupan manusia di dunia akan mengalami beberapa ujian. Di mana ujian tersebut menjadi awal kehidupan lanjut bagi cikal bakal manusia. Setelah empat puluh hari ditiupkannya ruh ke dalam jasad manusia di alam kandungan, ia mengalami beberapa fase.

Fase pertama, manusia masih berada di alam kandungan. Masa ini merupakan masa awal sebagai cikal bakal lahirnya manusia. Sejak di dalam kandungan, manusia terbentuk berawal dari sang jabang bayi, *zhigot* (embrio).

Suatu bentuk awal kehidupan manusia yang penuh perjuangan menuju kelahirannya hingga selamat. Tentu risiko yang pertama dihadapinya adalah bagaimana si bayi ini lahir dengan selamat. Apakah meninggal ataukah hidup? Tantangan dan hambatan ini pula yang merupakan uji keberanian dalam mempertahankan hidup yang penuh dengan ketidak pastian (risiko).

Fase kedua, manusia dilahirkan di alam dunia. Alam dunia sebagai bagian dari kehidupan manusia untuk berjuang menentukan nasib baik atau buruk, sukses atau tidak sukses yang itu semuanya mengandung risiko.

Bila ingin bernasib baik dan sukses maka perlu perjuangan, pantang menyerah dan tentu harus mau bekerja keras, di mana risiko kegagalan pun di depannya. Bekerja keras tanpa kenal lelah, berjuang mengadu nasib dengan penuh keikhlasan dan keyakinan tentu akan membawa ke arah yang lebih baik. Artinya, dalam kehidupan ini, perjuangan merupakan suatu perbuatan mulia di alam dunia ini untuk menuju kesuksesan abadi kelak di akhirat.

Dalam bahasa agama, perjuangan untuk memperbanyak kebaikan/kebajikan amal harus mampu meninggalkan sejauh-jauhnya rasa malas, kedengkian dan kemungkaran merupakan prasyarat menuju kesuksesan bukan hanya di akhirat, tetapi juga kebahagiaan di alam ini.

Pada fase ini perjuangan yang terberat adalah menanggung beban hidup yang panjang, dari mulai bayi hingga tua kadang ujian terus menghadang. Misalnya berupa musibah. Dalam ajaran agama, bila terkena musibah maka disunatkan atau anjurkan untuk berdo'a, yaitu[1]:

> "*Inna li Allahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma Ajurni fī musibati wa akhlif li khairan minha*".
>
> Yang artinya: "*Sesungguhnya kita milik Allah, dan kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku, dan gantilah untukku dengan yang lebih baik darinya*".

Kalimat do'a ini menandakan bahwa aktivitas manusia tidak bisa berdiri sendiri tanpa unsur lain yang mempengaruhinya. Pengaruh itu tiada lain adalah dalam bahasa ekonomi *invisible hand* (tangan ghaib) yang tiada lain adalah Allah SWT yang pemilik segala sesuatu.

Karena itu, seluruh aktivitas, gerak dan derap langkah hidup merupakan bentuk tanggung jawab manusia sebagai

[1] HR. Muslim, 2/632 dalam Said bin Ali al-Qahthani, *Kumpulan Do'a dalam Al-Qur'an dan Hadits,* 1428-2007, Islamhouse.com, hlm. 94